

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan serta data dan analisis yang sudah dijabarkan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Besar nilai *throughput* dipengaruhi oleh nilai *response time* dimana semakin besar nilai *throughput*-nya maka nilai dari *response time*-nya akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya.

2. Dari lima algoritma penjadwalan yang telah diuji, didapatkan data bahwa nilai *response time* terkecil dari masing masing *query* yang diuji adalah 0.19 s, 0.20 s dan 0.20 s, sedangkan untuk nilai *throughput* terbesar adalah 0.89 Mbps, 1.38 Mbps dan 1.87 Mbps.

3. Dari lima algoritma penjadwalan yang telah diuji, bahwa penggunaan algoritma penjadwalan yang paling efektif dan efisien agar dapat diterapkan dalam pengimplementasian *load balancing* pada proxy server dengan menggunakan topologi NAT adalah algoritma *Destination Hashing* (DH) dikarenakan memiliki nilai *response time* terkecil dan nilai *throughput* terbesar dari pada algoritma penjadwalan yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran agar dapat mengembangkan penelitian ini pada tahap selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan kesepuluh algoritma penjadwalan supaya dapat memastikan penggunaan algoritma penjadwalan *Destination Hashing* (DH) merupakan pilihan yang paling efektif dan efisien dalam pengimplementasian *load balancing* proxy server pada topologi NAT.

2. Menggunakan topologi *IP Tunneling* pada pengimplementasian *load balancing* proxy server. Karena secara teori metode ini memiliki nilai *response time* lebih rendah dibanding dengan topologi NAT.